

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian merupakan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah dengan menggunakan satu metode. Dimana metode adalah langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah penelitian. Hal ini sangat perlu dilakukan karena metode merupakan cara yang akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan penelitian yang akan dicapai. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan dari Sugiyono (2010: 6) yaitu :

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi, masalah dalam bidang pendidikan.

Sesuai dengan penjelasan di atas maka metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa inggris disebut *Classroom Action Research*. PTK merupakan penelitian yang diprakarsai untuk memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar di sekolah, menerapkan inovasi baru, serta memperbaiki mutu pembelajaran baik dari metode pengajaran yang dilakukan ataupun dengan media pembelajaran yang lebih dimodifikasi agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian tindakan kelas ini adalah perbaikan praktis dimana meliputi masalah yang dialami siswa yang di ajar oleh guru sebagai pelaku penelitian tindakan kelas (PTK). Lebih rinci peneliti merumuskan tujuan Penelitian Tindakan Kelas diantaranya:

1. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Membantu guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Julia Muniastuti, 2017

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERMAIN BOLA VOLI MELALUI PENERAPAN VOLI LIKE GAMES PADA SISWA KELAS V SDN BONGAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mendorong para guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya.

Tujuan yang penulis buat berdasarkan apa yang telah penulis baca mengenai tujuan dari penelitian tindakan kelas, bahwa tujuannya adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu proses belajar mengajar dan untuk membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

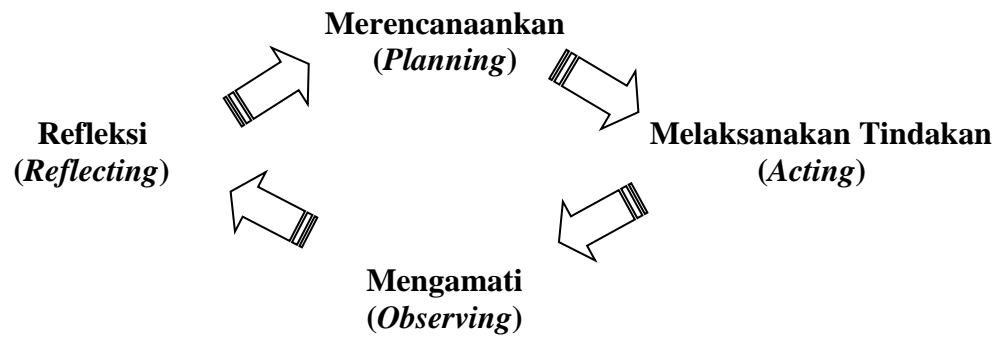
Penelitian Tindakan Kelas biasanya dilakukan untuk meningkatkan efektifitas metode mengajar, pemberian tugas kepada siswa, penilaian, dan sebagainya. Jadi, kesimpulannya PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dan ditujukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Upaya perbaikan itu sendiri dilakukan dengan menggunakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Subroto, DKK, (2014: 6) mengatakan bahwa:

Sebuah kajian sistematis tentang upaya meningkatkan mutu praktik pembelajaran oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis dan refleksi atas hasil tindakan tersebut.

Untuk memperjelas penelitian ini maka diperlukan desain penelitian yang berguna membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Desain yang dimaksud yaitu rancangan suatu penelitian. Apabila digambarkan proses penelitian tindakan kelas ialah sebagai berikut:



**Gambar 3.1.**  
*Penelitian Model Kurt Lewin*  
 Sumber : Subroto, DKK, (2014, hlm. 35)

### C. Lokasi, Waktu, Populasi dan Sampel

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Bongas Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tempat melaksanakan penelitian. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik disekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

**Tabel 3.1. Tabel Waktu Penelitian**

Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
Selasa	10 januari 2017	07.30 – 08.40	Pra tindakan	Mengobservasi materi pembelajaran permainan bola voli
Jum'at	13 januari 2017	07.30 – 08.40	Satu	Memberikan materi pembelajaran permainan bola voli

Selasa	17 januari 2017	07.30 – 08.40	Satu	Memberikan materi pembelajaran permainan bola voli
Jum'at	20 januari 2017	07.30 – 08.40	Dua	Memberikan materi pembelajaran permainan bola voli
Selasa	24 januari 2017	07.30 – 08.40	Dua	Memberikan materi pembelajaran permainan bola voli

### 3. Populasi

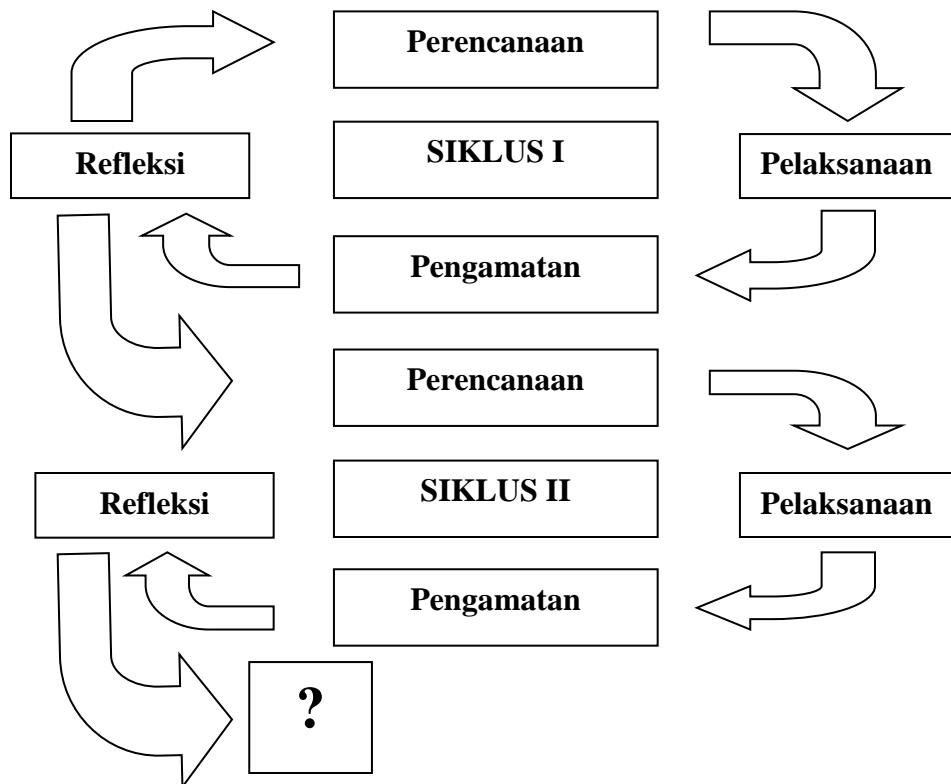
Menurut Kusumawati (2014, hlm. 143) menjelaskan bahwa Populasi adalah keseluruhan **subjek** yang akan kita **teliti**. Populasi yang digunakan peneliti ialah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bongas, Kabupaten Majalengka.

### 4. Sampel

Penjelasan selanjutnya tentang sampel menurut Kusumawati (2014: 143) yang menjelaskan Sampel adalah bagian dari populasi atau **sebagian dari populasi**. Sampel digunakan penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bongas, Kabupaten Majalengka yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

## D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus. Agar PTK mencapai hasil yang optimal dan sesuai dengan harapan, maka penyusunan PTK harus melalui tahap-tahap penyusunan PTK. Tahap-tahap penyusunan PTK adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2.**

*Langkah-langkah Penelitian*  
(Arikunto, 2008:16)

**Sumber : Kusumawati, 2014: 123**

Sebagai hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama berlangsungnya pembelajaran penjas, maka peneliti menentukan langkah-langkah siklus penelitian tindakan kelas, diantaranya: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses yang dijalankan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menenakantindakan di kelas. Jadi ditahap kedua ini merupakan pelaksanaan dari apayang sudah direncanakan dalam rerncana kegiatan harian. Perlu diperhatikan pada tahap kedua ini, guru yang sekaligus sebagai peneliti harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

## 3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagaipeneliti. Dalam tahap ini, peneliti berusaha mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar, memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

## 4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini, guru yang sekaligus sebagai peneliti berusaha untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

## **E. Rencana Tindakan**

Penulis merencanakan penelitian yang akan dilaksanakan dan menyusun semua jadwal dengan terperinci pada tiap siklus dan alokasi waktu berdasarkan dengan penelitian yang ingin dilakukan, ini dilakukan guna mendapatkan proses yang benar-benar bisa membuat anak senang dan gembira dalam melakukan aktivitas tersebut.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam rentang II siklus yang disesuaikan dengan tingkat keberhasilan dari setiap tindakan. Setiap I siklus terdiri dari II tindakan. Secara rinci langkah-langkah dalam setiap siklus dijelaskan sebagai berikut:

### Siklus 1

Pada pelaksanaan setiap siklus, terdapat dua tindakan pembelajaran atau pertemuan, dimana kegiatan yang dilakukan adalah :

#### Siklus I tindakan I

**Tabel 3.2. Tabel Siklus I tindakan I**

TREATMENT/ TINDAKAN	TUJUAN	PELAKSANAAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan sumber belajar</li> <li>• Mempersiapkan RPP</li> <li>• Mempersiapkan peralatan dan lapangan bermain</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan ( kegiatan pendahuluan , inti dan akhir )</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi kepada siswa dalam rangka meneliti dan menyelidiki hal-hal yang terjadi dilapangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang akan di teliti.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan <i>jugling</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar siswa melakukan pemanasan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan dan menguasai bola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok besar yang sama rata.</li> <li>• Siswa diberi tugas untuk melakukan latihan <i>jugling</i> memantulkan bola yang berasal dari lambungan sendiri dengan berbagai cara, berbagai arah dan ketinggian kemudian selanjutnya bola harus dapat ditangkap kembali.</li> <li>• selanjutnya, melakukan <i>jugling</i> dengan memantulkan bola (tidak ditangkap seperti tugas sebelumnya)</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan bola voli dengan penerapan <i>voli like games</i> (<i>jugling</i> dengan bermain <i>rally</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan inti dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bermain bola voli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian permainan lempar tangkap dan salah satu siswa diberi tugas untuk menjadi ‘kucing’ didalam kelompoknya. Tugas ‘kucing’ tidak lain adalah untuk merebut bola dari siswa yang tidak menjadi kucing. Apabila bola berhasil direbut ‘kucing’, maka siswa yang terebut bolanya harus menjadi ‘kucing’</li> <li>• Siswa diberi tugas permainan 1 vs 1 dengan menangkap bola pertama. Artinya siswa menerima bola yang dilempar lawan dengan menangkap bola tersebut, kemudian dilempar kembali ke lawan, dan begitu seterusnya sampai mencapai skor yang telah ditentukan tanpa terjatuhnya bola.</li> <li>• Masih 1 vs 1, tetapi tanpa menangkap bola, yaitu bola harus dipantulkan tanpa terjatuh ketanah, dan harus 1 sentuhan.</li> <li>• Permainan di akhiri oleh peluit guru.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan menyelidiki hal-hal yang harus di benahi saat penelitian berlangsung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati proses pembelajaran dan sekaligus mengevaluasi kemampuan, perilaku dan pengetahuan siswa sesuai dengan target yang akan dicapai.</li> <li>• Menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan bermain (afektif, kognitif dan</li> </ul>



		psikomotor) pada lembar observasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi penilaian pada lembar observasi.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi secara keseluruhan proses dalam satu siklus dan menentukan tindakan selanjutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi hasil yang didapat pada lembar observasi.</li> <li>• Berdiskusi bersama guru dan pengamat terhadap hal-hal yang diteliti yaitu kemampuan bermain bola voli saat pembelajaran berlangsung.</li> <li>• Merencanakan tindakan selanjutnya apabila hasil penelitian dalam siklus 1 tidak berhasil, dan membuat perencanaan yang lebih baik lagi.</li> </ul>

### Siklus I Tindakan II

**Tabel 3.3. Tabel Siklus I tindakan II**

TREATMENT/ TINDAKAN	TUJUAN	PELAKSANAAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan sumber belajar</li> <li>• Mempersiapkan RPP</li> <li>• Mempersiapkan peralatan dan lapangan bermain</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan (kegiatan pendahuluan, inti dan akhir)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi kepada siswa dalam rangka meneliti dan menyelidiki hal-hal yang terjadidilapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan <i>jugling</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar siswa melakukan pemanasan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok besar yang sama rata.</li> </ul>

	<p>bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan dan menguasai bola</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi tugas untuk melakukan latihan <i>juggling</i> memantulkan bola yang berasal dari lambungan sendiri dengan berbagai cara, berbagai arah dan ketinggian kemudian selanjutnya bola harus dapat ditangkap kembali.</li> <li>• selanjutnya, melakukan <i>juggling</i> dengan memantulkan bola (tidak ditangkap seperti tugas sebelumnya)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan bola voli dengan penerapan <i>voli like games</i> (<i>jugling</i> dengan bermain <i>rally</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan inti dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bermain bola voli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian permainan lempar tangkap dan salah satu siswa diberi tugas untuk menjadi 'kucing' didalam kelompoknya. Tugas 'kucing' tidak lain adalah untuk merebut bola dari siswa yang tidak menjadi kucing. Apabila bola berhasil direbut 'kucing', maka siswa yang terebut bolanya harus menjadi 'kucing'</li> <li>• Siswa diberi tugas permainan 1 vs 1 dengan menangkap bola pertama. Artinya siswa menerima bola yang dilempar lawan dengan menangkap bola tersebut, kemudian dilempar kembali ke lawan, dan begitu seterusnya sampai mencapai skor yang telah ditentukan tanpa terjatuhnya bola.</li> <li>• Masih 1 vs 1, tetapi tanpa menangkap bola, yaitu bola harus dipantulkan tanpa terjatuh ketanah, dan harus 1 sentuhan.</li> <li>• Masih 1 vs 1, tetapi kesulitan</li> </ul>

		<p>semakin ditingkatkan dari permainan sebelumnya, yakni bola harus dipantulkan tanpa terjatuh ketanah dan harus dengan 3 sentuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan di akhiri oleh peluit guru.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan menyelidiki hal-hal yang harus di benahi saat penelitian berlangsung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati proses pembelajaran dan sekaligus mengevaluasi kemampuan, perilaku dan pengetahuan siswa sesuai dengan target yang akan dicapai.</li> <li>• Menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan bermain (afektif, kognitif dan psikomotor) pada lembar observasi.</li> <li>• Memberi penilaian pada lembar observasi.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi secara keseluruhan proses dalam satu siklus dan menentukan tindakan selanjutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi hasil yang didapat pada lembar observasi.</li> <li>• Berdiskusi bersama guru dan pengamat terhadap hal-hal yang diteliti yaitu kemampuan bermain bola voli saat pembelajaran berlangsung.</li> <li>• Merencanakan tindakan selanjutnya apabila hasil penelitian dalam siklus 1 tidak berhasil, dan membuat perencanaan yang lebih baik lagi.</li> </ul>

## Siklus II

### Siklus II Tindakan I

Tabel 3.4. Tabel Siklus II tindakan I

TREATMENT/ TINDAKAN	TUJUAN	PELAKSANAAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan sumber belajar</li> <li>Mempersiapkan RPP</li> <li>Mempersiapkan peralatan dan lapangan bermain</li> <li>Membuat lembar observasi</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan ( kegiatan pendahuluan , inti dan akhir )</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan materi kepada siswa dalam rangka meneliti dan menyelidiki hal-hal yang terjadi dilapangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang akan di teliti.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Permainan bola voli dengan penerapan <i>voli like games (juggling dengan bermain rally)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Agar siswa melakukan pemanasan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bermain bola voli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok berdasarkan jumlah bola atau luasnya lapangan. Jarak antara tiap kelompok diatur sedemikian rupa, sehingga jelas ciri dari setiap kelompok tersebut.</li> <li>Siswa diberi tugas untuk melakukan latihan <i>juggling</i> memantulkan bola yang berasal dari lambungan sendiri dengan berbagai cara, berbagai arah dan ketinggian kemudian selanjutnya bola harus dapat ditangkap kembali.</li> <li>Untuk tugas selanjutnya, melakukan <i>juggling</i> dengan memantulkan bola (tidak ditangkap seperti tugas</li> </ul>

		sebelumnya)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan <i>hit to the target</i> dengan bermain <i>rally</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan inti dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bermain (afektif, kognitif dan psikomotor)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan cara melakukan <i>hit to the target</i>. Didalam lapang diletakan meja yang diatasnya terdapat cons/botol bekas air mineral yang akan digunakan sebagai target lemparan siswa dari bagian lapang lainnya dengan menyebrangi net sebagai pembatas lapangan tersebut. Dan siswa yang tidak mendapatkan bola, menunggu didekat target untuk mendapatkan bola yang telah dilemparkan oleh siswa lainnya.</li> <li>• Kemudian siswa diintruksikan untuk berpasangan. Permainan masih berupa <i>hit to the target</i>, tetapi dilakukan hampir menyerupai permainan bola voli yang sebenarnya dengan menggunakan 2/3 sentuhan. Siswa yang memegang bola diharuskan melempar bola ke pasangannya terlebih dahulu (boleh ditangkap/dipantulkan), kemudian bola harus mengenai target yang telah ditentukan sebelumnya.</li> <li>• Siswa diberi tugas permainan 1 vs 1 dengan menangkap bola pertama. Artinya siswa menerima bola yang dilempar lawan dengan menangkap bola tersebut, kemudian dilempar kembali kelawan, dan begitu seterusnya sampai mencapai</li> </ul>

		<p>skor yang telah ditentukan tanpa terjatuhnya bola.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih 1 vs 1, tetapi tanpa menangkap bola, yaitu bola harus dipantulkan tanpa terjatuh ketanah, dan harus 1 sentuhan.</li> <li>• Kemudian 2 vs 2 tanpa menangkap bola, tapi dengan bermain ganda / lebih dari 1 sentuhan (yang melayani harus dimainkan dengan dua tangan di atas kepala/menyerupai passing atas).</li> <li>• Kemudian 3 vs 3 tanpa menangkap bola, tapi dengan bermain ganda / lebih dari 1 sentuhan (yang melayani harus dimainkan dengan dua tangan di atas kepala dan posisi seperti segitiga, yang berarti dua di belakang dan satu di depan) tanpa terjatuh ke tanah.</li> <li>• Permainan di akhiri oleh peluit guru.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan menyelidiki hal-hal yang harus di benahi saat penelitian berlangsung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi hasil yang didapat pada lembar observasi.</li> <li>• Berdiskusi bersama guru dan pengamat terhadap hal-hal yang diteliti yaitu kemampuan bermain bola voli saat pembelajaran berlangsung.</li> <li>• Merencanakan tindakan selanjutnya apabila hasil penelitian dalam siklus 2 tidak berhasil, dan membuat perencanaan yang lebih baik lagi.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi secara keseluruhan proses dalam satu siklus dan menentukan tindakan selanjutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi hasil yang didapat pada lembar observasi.</li> <li>• Berdiskusi bersama guru dan pengamat terhadap hal-hal yang diteliti yaitu kerjasama dan sportivitas saat pembelajaran berlangsung.</li> <li>• Merencanakan tindakan selanjutnya apabila hasil penelitian dalam siklus 2 tidak berhasil, dan membuat perencanaan yang lebih baik lagi.</li> </ul>
--	---	---

### Siklus II Tindakan II

**Tabel 3.5. Tabel Siklus II tindakan II**

TREATMENT/ TINDAKAN	TUJUAN	PELAKSANAAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan sumber belajar</li> <li>• Mempersiapkan RPP</li> <li>• Mempersiapkan peralatan dan lapangan bermain</li> <li>• Membuat lembar observasi</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan ( kegiatan pendahuluan , inti dan akhir )</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi kepada siswa dalam rangka meneliti dan menyelidiki hal-hal yang terjadi dilapangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan bola voli dengan penerapan <i>voli like</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar siswa melakukan pemanasan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok berdasarkan jumlah bola atau luasnya lapangan. Jarak antara tiap kelompok diatur</li> </ul>

<p><i>games (juggling dengan bermain rally)</i></p>	<p>bola voli</p>	<p>sedemikian rupa, sehingga jelas ciri dari setiap kelompok tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi tugas untuk melakukan latihan <i>juggling</i> memantulkan bola yang berasal dari lambungan sendiri dengan berbagai cara, berbagai arah dan ketinggian kemudian selanjutnya bola harus dapat ditangkap kembali.</li> <li>• Untuk tugas selanjutnya, melakukan <i>juggling</i> dengan memantulkan bola (tidak ditangkap seperti tugas sebelumnya)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan <i>hit to the target</i> dengan bermain rally.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan inti dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bermain bola voli (afektif, kognitif dan psikomotor).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi tugas permainan 1 vs 1 dengan menangkap bola pertama. Artinya siswa menerima bola yang dilempar lawan dengan menangkap bola tersebut, kemudian dilempar kembali ke lawan, dan begitu seterusnya sampai mencapai skor yang telah ditentukan tanpa terjatuhnya bola.</li> <li>• Masih 1 vs 1, tetapi tanpa menangkap bola, yaitu bola harus dipantulkan tanpa terjatuh ketanah, dan harus 1 sentuhan.</li> <li>• Kemudian 2 vs 2 tanpa menangkap bola, tapi dengan bermain ganda / lebih dari 1 sentuhan (yang melayani harus dimainkan dengan dua tangan di atas</li> </ul>



		<p>kepala/menyerupai passing atas).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian 3 vs 3 tanpa menangkap bola, tapi dengan bermain ganda / lebih dari 1 sentuhan (yang melayani harus dimainkan dengan dua tangan di atas kepala dan posisi seperti segitiga, yang berarti dua di belakang dan satu di depan) tanpa terjatuh ke tanah.</li> <li>• Dan terakhir, 4 vs 4 tanpa menangkap dan <i>double play</i> / lebih dari 1 sentuhan (mermainkan bola tiga kali sentuhan, untuk posisinya seperti belah ketupat, yang berarti dua di setiap sisi, satu di depan dan satu di belakang).</li> <li>• Permainan di akhiri oleh peluit guru.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan menyelidiki hal-hal yang harus di benahi saat penelitian berlangsung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati proses pembelajaran dan sekaligus mengevaluasi perilaku siswa sesuai dengan target yang akan dicapai.</li> <li>• Menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan nilai kerjasama dan sportivitas pada lembar observasi.</li> <li>• Memberi penilaian pada lembar observasi.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi secara keseluruhan proses dalam satu siklus dan menentukan tindakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi hasil yang didapat pada lembar observasi.</li> <li>• Berdiskusi bersama guru dan</li> </ul>

	selanjutnya.	<p>pengamat terhadap hal-hal yang diteliti yaitu kerjasama dan sportivitas saat pembelajaran berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan tindakan selanjutnya apabila hasil penelitian dalam siklus 2 tidak berhasil, dan membuat perencanaan yang lebih baik lagi.</li> </ul>
--	--------------	---

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian tindakan kelas banyak instrumen yang dapat digunakan, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen diantaranya sebagai berikut:

### 1. Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi berfungsi juga sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya. Observasi dilakukan dengan guru mata pelajaran pendidikan kesehatan dengan menggunakan lembar observasi sebagai pedomannya, yang dilakukan secara terus menerus dalam setiap siklus. Tugas penilaian memberi kriteria nilai yang diperoleh dalam kolom penilaian.

Tabel 3.6. Lembar Observasi Afektif

LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF			kriteria
No	Aspek yang di observasi	Indikator	
1	Kerjasama mencapai tujuan	a. Berinteraksi sesama kawan	3 : selalu berbincang dengan teman 2 : jarang pernah berbincang dengan teman 1 : tidak berbincang dengan teman
		b. Kompak dengan kawan	3 : selalu bekerjasama dengan teman 2 : jarang bekerjasama dengan teman 1 : tidak bekerjasama dengan teman
2	Memotivasi orang lain	a. Membantu teman yang kesulitan	3 : selalu membantu teman yang kesulitan 2 : jarang membantu teman yang kesulitan 1 : tidak membantu teman yang kesulitan
		b. Memberi dukungan kepada teman	3 : selalu memberi dukungan kepada teman 2 : jarang memberi dukungan kepada teman 1 : tidak memberi dukungan kepada teman

Table 3.7. Lembar Observasi Kognitif

LEMBAR OBSERVASI KOGNITIF			kriteria
No	Aspek yang di observasi	Indikator	
1	Memahami peraturan	a. Memahami peraturan permainan yang telah dibuat	3 : dapat memahami peraturan yang telah dibuat 2 : kurang memahami peraturan yang telah dibuat 1 : tidak memahami peraturan yang telah dibuat
		b. Memaparkan peraturan yang disepakati	3 : dapat memaparkan peraturan yang disepakati 2 : kurang bisa memaparkan peraturan yang disepakati 1 : tidak dapat memaparkan peraturan yang disepakati
2	Menjelaskan yang telah dipelajari	a. Menjelaskan tugas gerak yang diperintahkan guru	3 : dapat menjelaskan tugas gerak yang diperintahkan guru 2 : kurang bisa menjelaskan tugas gerak yang diperintahkan guru 1 : tidak dapat menjelaskan tugas gerak yang diperintah guru
		b. Menjelaskan kesulitan dalam melaksanakan tugas gerak dari guru	3 : dapat menjelaskan kesulitan yang dialami saat pembelajaran 2 : kurang bisa menjelaskan kesulitan yang dialami saat pembelajaran 1 : tidak dapat menjelaskan kesulitan yang dialami saat pembelajaran

Table 3.8. Lembar Observasi Psikomotor

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR			kriteria
no	Aspek yang di observasi	Indikator	
1	Melaksanakan tugas gerak	a. Menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru berupa passing atas	3 : sangat baik menirukan gerakan yang ditugaskan 2 : kurang baik menirukan gerakan yang ditugaskan 1 : tidak dapat menirukan gerakan yang ditugaskan
		b. Bergerak sesuai dengan posisinya	3 : sangat lincah bergerak sesuai dengan posisinya 2 : kurang lincah bergerak sesuai posisinya 1 : tidak lincahbergerak sesuai dengan posisinya
2	Mengontrol bola	a. Memainkan bola baik secara individu maupun berpasangan	3 : sangat aktif dalam memainkan bola 2 : kurang aktif dalam memainkan bola 1 : tidak aktif dalam memainkan bola
		b. Menguasai bola yang tengah dimainkan	3 : dapat menguasai bola yang tengah dimainkan 2 : kurang bisa menguasai bola yang tengah dimainkan 1 : tidak bisa menguasai bola yang tengah dimainkan

Untuk analisis presentase digunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{\Sigma f}{N.K} \times 100$$

Keterangan :

P = Nilai Persentase (%)

$\Sigma$  = Jumlah

F = Skor siswa yang diperoleh

N = Jumlah Siswa

K = Jumlah Skor Maksimal

100% = Bilangan tetap

Sudjana (2012, hlm. 129)

## 2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam suatu penelitian tindakan kelas. Dimana catatan lapangan berisi tentang deskripsi hal-hal yang terjadi atau muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan. Format catatan lapangan memiliki fungsi untuk mengamati perilaku siswa ketika melaksanakan pembelajaran. Catatan lapangan diisi oleh para observer, yang nantinya observer tersebut memberitahukan kepada penulis atau peneliti tentang hal-hal yang terjadi pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung.

Adapun format catatan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9.Format Catatan Data Lapangan**

Catatan Lapangan	
Tindakan	:
Hari/tgl	:
Waktu	:
Pengajar	:
<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	
Observer	
_____	

### 3. Rekaman Foto

Alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rekaman foto, untuk mengabadikan semua aktivitas yang telah dilaksanakan. Selain itu rekaman foto juga bermanfaat menggambarkan situasi dan kondisi yang terjadi dikelas maupun dilapangan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peristiwa penting yang terjadi dalam pembelajaran didokumentasikan sebagai bukti fisik yang nyata, agar tidak ada tanggapan bahwa belum melakukan penelitian, sehingga laporan yang diberikan dapat dipertanggung jawabkan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi. Observasi atau pengamatan langsung dalam penelitian ini disusun berdasarkan pra-observasi yang akan dilakukan pada semester awal proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Pra observasi dilakukan dengan cara mengamati siswa saat mengikuti pembelajaran permainan bola voli sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan. Jenis observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipatif yaitu peneliti ikut serta bersama subjek yang akan diteliti.

### 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan rekaman foto. Lalu di ubah menjadi skor yang kemudian data tersebut akan dikodefikasikan dengan skala nilai. Teknik analisis data yang akan dilakukan adalah menggunakan teknik analisis data kuantitatif dalam bentuk persentase. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pengolahan dan Penafsiran Data

Pengolahan dan penafsiran data dilakukan pada proses penelitian dan hasil dokumentasi selama pelaksanaan penelitian di lapangan, yaitu berupa hasil lembar observasi, hasil pengamatan dan dokumentasi gambar serta berbagai data pendukung lainnya yang digunakan. Kemudian data yang diperoleh di tafsirkan dalam bentuk kalimat atau kata-kata berupa kategori, serta dijelaskan melalui table hasil penelitian.

b. Hasil Analisis Data

Dari data hasil penelitian, penulis melakukan pencocokkan, yang kemudian didiskusikan dengan observer, serta dilakukan konfirmasi terhadap sample. Untuk keabsahan data, penulis mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber untuk mencocokkan kevalidan data.

c. Rekomendasi Selama Proses Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengacu pada hasil analisis data yang ada, yang selanjutnya dicocokkan dengan data yang diperoleh selama dilapangan. Hasil dari pencocokan ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, yang akhirnya menjadi sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Kesimpulan ini diharapkan diharapkan mampu memberi kontribusi positif bagi guru dan siswa, terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan bermain bola voli.

d. Diskusi Hasil Temuan

Dalam diskusi hasil temuan penelitian, peneliti dan observer mengemukakan persoalan-persoalan atau masalah yang terdapat dalam proses observasi, yang kemudian dicari dan ditemukan penyelesaiannya untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan nilai hasil belajar.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila penelitian ini dapat ditunjukkan dengan ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan teori belajar tuntas menurut Mulyasa (2005, hlm. 99) yaitu:

Seorang pendidik dipandang tuntas belajar jika mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah



peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal skor 65%, Sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.

Dengan demikian, sebuah penelitian akan dikatakan tuntas jika mampu mencapai atau melebihi skor yang telah ditentukan dalam ketuntasan belajar siswa.